

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL: MENYIAPKAN GENERASI INOVATIF DAN MANDIRI DI ZAMAN MODERN

Oleh : ¹Restu Resky Satriya, ²Aisyah Rachmawati Avivah, ³Muhammad Fahrul Muttaqin, ⁴Fahdianti Anggraeni, ⁵Rusda Amaliyah, ⁶Imelda Dian Rahmawati

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail : restureskysatriya@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, serta mengembangkan karakter dan keterampilan kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan pendekatan tinjauan pustaka (*literature review*), penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang membahas hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan teknologi digital, serta mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan wirausahawan muda yang siap bersaing di era digital. Kajian ini mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan di era digital memainkan peran penting dalam membekali generasi muda dengan kemampuan untuk menjadi individu yang inovatif, kreatif, dan mandiri. Dengan kemajuan pesat teknologi dan transformasi digital, kewirausahaan kini menjadi elemen fundamental dalam memberikan keterampilan yang diperlukan untuk berkompetisi di kancah global. Bahkan pemanfaatan berbagai platform digital, aplikasi mobile, dan alat kolaboratif online memungkinkan generasi muda untuk mengakses pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi, yang pada gilirannya dapat merangsang kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi dalam dunia bisnis.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Era Digital, Generasi Inovatif

Abstract

The purpose of this study is to explore how entrepreneurship education can adapt to the development of digital technology, as well as develop entrepreneurial character and skills that are in accordance with the needs of the times. With a literature review approach, this study analyzes various sources that discuss the relationship between entrepreneurship education and digital technology, and identifies opportunities that can be utilized to produce young entrepreneurs who are ready to compete in the digital era. This study reveals that entrepreneurship education in the digital era plays an important role in equipping the younger generation with the ability to become innovative, creative, and independent individuals. With the rapid advancement of technology and digital transformation, entrepreneurship is now a fundamental element in providing the skills needed to compete in the global arena. Even the use of various digital platforms, mobile applications, and online collaborative tools allows the younger generation to access more flexible and technology-based learning, which in turn can stimulate creativity, innovation, and adaptability in the business world.

Keywords: Entrepreneurship Education, Digital Era, Innovative Generation

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan penting dalam membentuk individu yang mampu menghadapi tantangan dan

memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia bisnis. Kewirausahaan dalam pendidikan bertujuan menumbuhkan kreativitas dan inovasi, yang bermanfaat tidak hanya bagi

pendidik dan kepala sekolah, tetapi juga untuk peserta didik di masa depan (Damayanti & Effane, 2022; (Haq, Ariska, Mukarromah, Wijayanti, & Khamidi, 2024). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dunia kewirausahaan juga mengalami perubahan yang signifikan, terutama dengan adanya era digital yang terus berkembang. Kehidupan modern tak lepas dari teknologi digital, dan pemahaman literasi digital membantu seseorang mengenali peluang usaha baru (Fatonnah, Djuwita, & Busthomi, 2022); (Susilawaty, 2022). Era digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara berbisnis, berinteraksi dengan konsumen, serta berinovasi dalam menghadirkan produk atau layanan. Sehingga, penting bagi pendidikan kewirausahaan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini guna mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya terampil, tetapi juga kreatif dan tangguh dalam menghadapi dinamika dunia bisnis yang semakin kompetitif. Teknologi memperkenalkan konsep-konsep baru yang dapat dikembangkan menjadi inovasi dan solusi yang aplikatif (Rahayu dkk., 2023).

Transformasi digital yang terjadi dalam dunia usaha, seperti berkembangnya e-commerce, pemasaran digital, serta inovasi berbasis teknologi lainnya, membuka peluang baru yang sangat besar bagi para wirausahawan muda. Dengan memahami kewirausahaan digital, diharapkan agar dapat menemukan peluang, mengatasi tantangan, dan merancang strategi bisnis yang relevan

(Zaenal Asikin & Fadilah, 2024). Dengan akses yang lebih mudah ke pasar global dan kemampuan untuk memanfaatkan platform digital dalam mengelola bisnis, generasi muda dapat lebih mudah memulai usaha dan mencapai kesuksesan. Namun, tantangan yang dihadapi juga tidak kalah besar. Ketidakpastian pasar, kecepatan perubahan teknologi, serta tingginya tingkat persaingan menuntut para calon wirausahawan untuk memiliki karakter yang tangguh dan kemampuan berpikir kreatif agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian. Kemajuan teknologi dan revolusi digital telah mengubah dunia bisnis, di mana inovasi dan adaptasi menjadi kunci sukses di pasar global (Siregar, Julmasita, Ananda, & Nurbaiti, 2023).

Untuk itu, pendidikan kewirausahaan di era digital harus dirancang untuk mengembangkan dua elemen utama: keterampilan teknis dan karakter mental yang kokoh. Keterampilan teknis yang dimaksud meliputi kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, memahami tren pasar digital, serta mengelola bisnis berbasis teknologi. Platform digital seperti LMS, aplikasi mobile, media sosial, dan alat kolaboratif online kini menjadi sarana penting dalam mengajarkan konsep kewirausahaan kepada siswa (Satrianny, dkk., 2024). Sementara itu, karakter kewirausahaan yang tangguh dan kreatif mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mengambil risiko yang terukur, dan berinovasi dalam mengatasi

tantangan yang dihadapi di pasar. Dua faktor yang mendorong intensitas kewirausahaan adalah *perceived desirability* (keinginan) dan *perceived feasibility* (kelayakan) (Sidik, Sukoco, Nurmalia, & Santihosi, 2023). Kedua elemen ini sangat penting untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar mereka dapat sukses di dunia kewirausahaan yang semakin tergantung pada teknologi. Literasi digital mencakup tidak hanya keterampilan teknologi informasi, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menghasilkan pengetahuan baru (Oktaviani, Meidiyustiani, Qodariah, & Arif, 2024).

Tidak hanya keterampilan teknis yang perlu diperhatikan, tetapi juga mentalitas kewirausahaan yang kuat menjadi hal yang tidak kalah penting. Gabungan antara kewirausahaan dan pemasaran digital telah menjadi kekuatan yang mengubah lanskap bisnis saat ini (Sono, Erwin, & Muhtadi, 2023). Di dunia digital yang penuh dengan perubahan yang cepat, wirausahawan muda harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif, menemukan solusi inovatif untuk masalah yang ada, serta mampu beradaptasi dengan perubahan pasar yang terjadi dalam waktu yang sangat singkat. Di berbagai negara, program pendidikan digital telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital (Judijanto, 2022). Generasi tangguh yang dimaksud dalam konteks ini

adalah individu yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan atau tantangan. Generasi ini tumbuh bersama teknologi, internet, dan media sosial, sehingga memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Afwan, Vahlia, & Sholiha, 2022). Mereka memiliki kemampuan untuk bangkit kembali setelah gagal, belajar dari pengalaman, dan terus maju meskipun dihadapkan pada kesulitan. Sementara itu, generasi kreatif adalah mereka yang mampu berpikir secara *out-of-the-box*, menciptakan ide-ide baru, serta mengubah tantangan menjadi peluang yang berharga.

Pendidikan kewirausahaan perlu memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya belajar teori bisnis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia digital (Hasanah & Riofita, 2024). Menurut penelitian sebelumnya pendidikan kewirausahaan perlu didukung oleh lembaga pendidikan melalui fasilitas dan prasarana yang sesuai (Sumarmi, Muchran, & Nugroho, 2022). Menurut penelitian sebelumnya lainnya Seorang wirausahawan perlu memiliki keahlian teknologi, dan penggunaan infrastruktur digital, seperti telekomunikasi, dapat meningkatkan efisiensi manajemen (Ningsih & Wahyudi, 2024). Pembelajaran berbasis proyek, simulasi bisnis digital, dan mentoring melalui platform digital adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan praktis siswa. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi seperti kursus daring, aplikasi pembelajaran,

serta platform kolaborasi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Menurut penelitian sebelumnya kemajuan teknologi digital telah memudahkan akses ke berbagai sumber daya penting untuk memulai bisnis (Sahban, 2024). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam dunia nyata, sambil terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan kewirausahaan di era digital dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta bagaimana pendidikan tersebut dapat membentuk generasi tangguh dan kreatif (Varadainy, Helita, Hermansyah, & Rahmawati, 2024). Penelitian ini akan mengkaji berbagai pendekatan dalam pendidikan kewirausahaan yang telah diterapkan di berbagai institusi, serta menganalisis tren dan praktik terbaik yang dapat digunakan untuk menciptakan sistem pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan di era digital.

Melalui kajian literatur ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan, baik dari segi materi, metode pengajaran, maupun teknologi yang digunakan. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi

kewirausahaan untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia digital, sehingga dapat mencetak wirausahawan muda yang tidak hanya terampil dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki mentalitas kewirausahaan yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* untuk menganalisis bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat diadaptasi di era digital guna mencetak generasi yang mandiri dan inovatif. Tinjauan pustaka (*literature review*) adalah proses mengkaji kembali berbagai literatur yang telah diterbitkan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Mahanum, 2021). Literasi yang digunakan terdiri dari berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan studi kasus yang berfokus pada kewirausahaan digital, penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta pembentukan karakter kewirausahaan.

Pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian di basis data akademik terkemuka seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan kata kunci yang mencakup "pendidikan kewirausahaan digital", "teknologi dalam kewirausahaan", dan "karakter kewirausahaan digital". Kriteria literatur yang dipilih adalah relevansi dengan topik, kredibilitas sumber, dan publikasi dalam

lima hingga sepuluh tahun terakhir. Setelah literatur terkumpul, penulis melakukan sintesis dan analisis tematik terhadap temuan-temuan utama. Literatur dikelompokkan dalam beberapa tema, yaitu: (1) metode pembelajaran kewirausahaan berbasis digital, (2) karakter kewirausahaan yang diperlukan di dunia digital, (3) keterampilan yang harus dimiliki untuk sukses di kewirausahaan digital, dan (4) tantangan dalam penerapan pendidikan kewirausahaan digital.

Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi terkait integrasi teknologi dalam pendidikan kewirausahaan, serta pengembangan kurikulum yang mendukung keterampilan dan karakter yang diperlukan oleh generasi muda di dunia bisnis digital.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode kajian pustaka untuk menganalisis pendidikan kewirausahaan di era digital.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan kepustakaan melalui basis data terkemuka secara daring dengan penemuan rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi terkait integrasi teknologi dalam pendidikan kewirausahaan melalui para pelaku lembaga pendidikan.

Prosedur

Pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian di basis data akademik terkemuka seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan kata kunci yang mencakup "pendidikan kewirausahaan digital", "teknologi dalam kewirausahaan", dan "karakter kewirausahaan digital".

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengelompokan literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik pendidikan kewirausahaan di era digital dan dikelompokkan dalam beberapa tema, antara lain; (1) metode pembelajaran kewirausahaan berbasis digital, (2) karakter kewirausahaan yang diperlukan di dunia digital, (3) keterampilan yang harus dimiliki untuk sukses di kewirausahaan digital, dan (4) tantangan dalam penerapan pendidikan kewirausahaan digital.

Teknik Analisis Data

Hasil analisis data kemudian dijabarkan untuk menarik kesimpulan yang bertujuan untuk memberikan solusi terkait pendidikan kewirausahaan di era digital untuk generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang dibutuhkan seseorang dalam membangun usaha. Masyarakat akan memperoleh keuntungan secara finansial melalui kegiatan wirausaha serta mendapatkan kesempatan

bekerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di suatu negara yang dalam hal ini pula akan memberikan dampak pada pendapatan negara yang berasal dari pajak dan devisa (Naiborhu & Susanti, 2021). Pendidikan kewirausahaan juga sangat penting diajarkan di lingkup sekolah, baik pada tingkat usia dini hingga tingkat perguruan tinggi. Maka, diperlukan adanya penanaman karakter yang kreatif dan inovatif guna menciptakan peluang usaha, pengetahuan, dan keterampilan yang didapatkan ketika menimba ilmu kewirausahaan. Selain itu, diperlukan pengetahuan dan persiapan yang matang untuk upaya penanaman prinsip kewirausahaan pada masing-masing tingkat sekolah. (Kurniawan & Nurachadijat, 2023).

Di era globalisasi, diperlukan keterampilan teknologi yang wajib dimiliki oleh masing-masing individu termasuk pada pemahaman teknologi yang diintegrasikan dengan pendidikan kewirausahaan. Menurut Febriyantoro dan Arisandi pada penelitian di tahun 2018, diperlukan pemahaman mendalam terkait aspek kewirausahaan di era digital yang diharapkan para pelaku wirausaha dapat berinovasi, berkembang, menemukan peluang, merancang strategi bisnis hingga cara mengatasi resiko yang tidak pasti. (Zaenal Asikin & Fadilah, 2024). Teknologi menjadi salah satu alternatif dan peluang untuk mengembangkan usaha. Selain menjadi peluang, teknologi juga menjadi persaingan pasar sehingga para pelaku wirausaha perlu melakukan strategi untuk mempertahankan

keberlanjutan usaha. (Sofia Zahra, Zyhan Risty Andini, Leoni Sabrilina Putri, & Mansur Keling, 2023). Dalam konteks kewirausahaan di era digital, penggunaan platform e-commerce, strategi pemasaran digital hingga adaptasi tren teknologi dapat digunakan untuk menunjang pasar usaha. Berkaitan dengan hal tersebut dapat menjadi suatu tantangan dan peluang bagi generasi muda yang sedang mengenyam pendidikan untuk diberi pengetahuan terkait kewirausahaan yang diintegrasikan dengan kemampuan digital mengingat pada era globalisasi ini, tidak sedikit dari mereka paham dan berkompeten dalam mengelola teknologi dan media sosial, sehingga perlu pelatihan dan pembinaan agar teknologi yang mereka gunakan dapat bermanfaat.

Hasil Temuan

1) Kholifatul Husna Asri dalam penelitian “Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0” Penelitian ini mengemukakan bahwa pondok pesantren berperan aktif dalam pemberdayaan kewirausahaan santri melalui integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan, penyedia sumber daya manusia yang kompeten dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan kewirausahaan. Kurikulum yang dirancang dengan konsep “To know, to do, dan to be” dengan tujuan untuk membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang efektif

dan efisien. Namun, pelaksanaan program ini mengalami tantangan salah satunya adalah kurangnya minat santri yang diakibatkan jadwal pembelajaran yang padat dan tantangan dalam inovasi produk dalam persaingan pasar. Meskipun adanya tantangan tersebut, lembaga pesantren memiliki potensi yang cukup besar sebagai pusat pemberdaya ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan yang terstruktur, dapat meningkatkan kesejahteraan santri sehingga dapat berkontribusi pada perekonomian lokal maupun nasional. (Asri, 2022)

- 2) Gufran Darma Dirawan dalam penelitian “Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Syeh Hasan Yamani Melalui Unit Kewirausahaan Pada Era Digital”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pondok pesantren ini telah melakukan berbagai program kewirausahaan antara lain seperti pelatihan *catering*, *bakery*, *souvenir*, hingga percetakan dan pertukangan. Dengan didirikannya program tersebut bertujuan untuk membekali kompetensi santri yang dapat dimanfaatkan setelah menyelesaikan pendidikan di lembaga pesantren. Melalui pemberdayaan ini, santri diharap mampu mengembangkan keterampilan kewirausahaan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mampu berkontribusi untuk mengurangi pengangguran.

Namun, dalam penelitiannya, peneliti mendapati adanya hambatan. Peneliti kemudian memberikan rekomendasi untuk melakukan pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih terfokus, peningkatan jaringan, sarana, dan prasarana, hingga pelatihan bagi tenaga pendidik dalam lembaga pesantren. Melalui langkah-langkah ini, Pondok Pesantren Syeh Hasan Yamani dapat menjadi pusat pengembangan ekonomi kreatif yang lebih signifikan dan berperan aktif pada perekonomian lokal. (Dirawan, 2023)

- 3) Muhammad Nur Ihsan dkk dalam penelitian terkait Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Studentpreneurship SMK di Jakarta menemukan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital memiliki hasil yang signifikan terhadap kemampuan kewirausahaan siswa SMK di Jakarta. Dengan adanya pembekalan terkait pengetahuan terhadap peluang bisnis serta pengetahuan literasi digital dalam keterampilan kewirausahaan dapat membantu siswa memahami dan memanfaatkan teknologi digital sebagai penunjang kegiatan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berkaitan sehingga berpengaruh besar dalam mendorong minat dan

kemampuan siswa untuk menjadi wirausahawan muda. Melalui adanya penelitian ini, direkomendasikan untuk melakukan penguatan pelatihan kewirausahaan dan penerapan kemampuan digital yang lebih efektif yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kewirausahaan di era digital.(Ihsan, 2024)

- 4) Mohammad Gifari Sono, dkk dalam penelitian tentang Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital mencatat bahwasanya strategi pemasaran digital berperan penting dalam keberhasilan wirausaha di era digital. Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap literatur pada tahun 1993 hingga 2023 menyebut bahwa strategi penggunaan media sosial, pemasaran konten, optimasi search engineer (SEO), hingga teknologi terbaru yaitu Artificial Intellegence (AI) secara signifikan dapat meningkatkan visibilitas digital dan keberhasilan bisnis. Penelitian ini juga menyoroti peran ekosistem digital dalam membentuk lanskap bisnis modern termasuk pada persiapan institusi pendidikan untuk menghadapi era digital. Dampak sosial adanya kewirausahaan digital menjadi tantangan unik bagi usaha layanan digital membutuhkan perhatian lebih

pada penelitian di masa yang akan datang. Pemasaran digital memberikan peluang yang besar bagi wirausahawan untuk berkembang, namun hal ini diperlukan adaptasi melalui teknologi terbaru dan penelitian lanjut untuk mengoptimalkan potensi dan kesenjangan yang ada.(Sono dkk., 2023)

- 5) Efa Wahyu Prastyaningtyas dalam penelitian “Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0”. Penelitian ini menyimpulkan tentang bagaimana pentingnya pendidikan kewirausahaan yang berbasis pengetahuan dan teknologi digital di perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi abad 21 dan revolusi industri 4.0. Dalam lembaga perguruan tinggi diharapkan mampu mengubah pemikiran mahasiswa menjadi Job creator. Melalui pemanfaatan teknologi digital akan mampu menciptakan usaha baru. Melalui pendidikan kewirausahaan yang sesuai, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, inovasi dalam keterampilan berwirausaha dan mampu beradaptasi dengan teknologi digital yang berkembang pesat. Harapannya, hal ini akan mengurangi pengangguran dan membantu menciptakan lapangan kerja

baru dan mempersiapkan diri pada tantangan di era globalisasi. Kemudian, lembaga perguruan tinggi perlu menanamkan karakter kewirausahaan yang cerdas, kreatif dan adaptif agar lulusannya siap menjawab tantangan revolusi industri 4.0 dan menjadi digitalpreneur. (Prastyaningtyas & Arifin, 2019).

Pembahasan

Pendidikan kewirausahaan di era digital ini memiliki peran yang sangat penting yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda menjawab tantangan global dan revolusi industri 4.0. Dalam penelitian KH Asri menyoroti bahwa lembaga pesantren memiliki peranan penting dalam pemberdayaan kewirausahaan santri melalui kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, meskipun terdapat adanya tantangan seperti kurangnya minat santri serta persaingan pasar, namun pesantren memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan berkontribusi dalam ekonomi lokal. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh GD Dirawan yang mencatat bahwa Pondok Pesantren Syeh Hasan Yamani mampu mengadakan program-program keterampilan dalam berwirausaha, contohnya program pelatihan catering, bakery, hingga percetakan yang dapat menjadi jalan bagi santri melalui keterampilan yang dapat dimanfaatkan. Rekomendasi dalam hal ini adalah perlunya

pengembangan program agar dapat berjalan dengan efektif.

Selanjutnya, penelitian oleh MN Ihsan dkk menyebut bahwa pendidikan kewirausahaan yang dikaitkan dengan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kewirausahaan siswa SMK di Jakarta. Hal ini menunjukkan hasil terhadap pembekalan pengetahuan peluang bisnis dan keterampilan digital dapat membantu siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung usaha mereka (Farwati et al., 2023). Pada jenjang perguruan tinggi yang diteliti oleh EW Prastyaningtyas menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan berbasis digital untuk mengubah pola pikir mahasiswa untuk menjadi penyedia lapangan kerja. Dengan memanfaatkan teknologi digital, mahasiswa akan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi yang mendukung kewirausahaan di era digital.

Cara yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kewirausahaan berbasis digital dikemukakan oleh penelitian MG Sono dkk yang menyebut bahwa pemasaran digital dapat menjadi penunjang serta meningkatkan visibilitas dan keberhasilan bisnis di era digital. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan media sosial, search engineer serta penggunaan artificial intelligence (AI). Namun dalam hal ini dibutuhkan adaptasi yang tepat yang bertujuan untuk menyeimbangkan potensi yang ada. secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan teknologi digital dapat mendorong

generasi muda menjadi pelaku wirausaha yang aktif, kreatif, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan di era globalisasi.

Era digital juga menghadirkan berbagai tantangan bagi wirausahawan, seperti persaingan yang semakin ketat dan keamanan data yang menjadi perhatian utama. Wirausahawan yang sukses di era digital adalah mereka yang mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak, mengatasi berbagai tantangan, dan memberikan nilai kepada pelanggan. Penting bagi wirausahawan untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mereka agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan meraih kesuksesan di era digital. Selain itu, wirausahawan juga harus memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai hambatan. Era digital memberikan peluang dan tantangan bagi wirausahawan (Aminah, 2024).

Keberhasilan wirausahawan di era digital ini akan bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan teknologi dengan bijak, dan memberikan nilai kepada pelanggan. Mari kita dukung dan dorong para wirausahawan agar mereka dapat berkarya dan menciptakan kemajuan bagi bangsa dan negara.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kewirausahaan di era digital memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tangguh, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan

teknologi dan tantangan global. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan kewirausahaan membantu siswa dan mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, literasi digital, dan karakter kewirausahaan yang relevan. Pelaksanaan program berbasis teknologi, seperti pemasaran digital, e-commerce, dan pemanfaatan media sosial, dapat meningkatkan peluang keberhasilan wirausaha. Selain itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan kurikulum, fasilitas, serta pelatihan yang mendukung pembelajaran praktis dan inovatif. Melalui pendekatan ini, generasi muda dapat menjadi wirausahawan mandiri yang mampu menciptakan peluang usaha, beradaptasi dengan perubahan, dan berkontribusi pada perekonomian lokal maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Vahlia, I., & Sholiha, S. (2022). Implementasi Bahan Ajar Digital Kewirausahaan Yang Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2).<https://doi.org/10.24127/Pro.V10i2.6556>
- Siti Aminah, Ajeng Atma Kusima, Risti Kurnia, Hanif Kurniawan, Muhammad Sofwan, Muhammad Sholeh (2024). Studi Literatur: Tantangan Dan Peluang Kewirausahaan Di Era Digital. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*. Vol. 14 No. 1 September 2024
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *Alif*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.37010/Alif.V1i1.710>

- Damayanti & Effane, 2022. (2022). *Karimah Tauhid, Volume 1 Nomor 1 (2022), E-Issn 2963-590x. 1.*
- Dirawan, G. D. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Syeh Hasan Yamani Melalui Unit Kewirausahaan Pada Era Digital. *Humano: Jurnal Penelitian, 14(2), 178–187.* <https://doi.org/10.33387/Humano.V14i2.7000>
- Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah, 1(2), 50–60.* <https://doi.org/10.57096/Hawalah.V1i2.7>
- Haq, A. M., Ariska, A., Mukarromah, S. A., Wijayanti, D. T., & Khamidi, A. (2024). Best Practice Program Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Multi Situs Tk Adni Islamic English School Surabaya Dan Tk Islam Bakti 4 Ypbwi Gresik). *Jamp : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 6(4), 347.* <https://doi.org/10.17977/Um027v6i42023p347>
- Hasanah, S. Z., & Riofita, H. (2024). *Kewirausahaan Di Era Industri 4.0: Transformasi Melalui Praktek Bisnis Modern. 6(2).*
- Ihsan, M. N. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Studentpreneurship Smk Di Jakarta.*
- Judijanto, L. (2022). *Karimah Tauhid, Volume 1 Nomor 1 (2022), E-Issn 2963-590x. 1.*
- Kurniawan, J., & Nurachadijat, K. (2023). *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. 06(01).*
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *Alacrity: Journal Of Education, 1-12.*
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(2), 107–124.* <https://doi.org/10.26740/Jepk.V9n2.P107-124>
- Ningsih, R. S., & Wahyudi, H. D. (T.T.). *Pengaruh Karakter Entrepreneur, Literasi Digital, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Pawyatan Daha 1 Kediri.*
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Arif, R. (2024). Peran Literasi Digital Terhadap Wirausaha Muda: Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo, 10(1), 100.* <https://doi.org/10.35906/Jep.V10i1.1917>
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings Of The Icecrs, 2(1), 281–285.* <https://doi.org/10.21070/Picecrs.V2i1.2382>
- Rahayu, S., Susilawati, T., Iskandar, D., Nuramat, F., Najib, M., & Fadhilah Majid, A. (2023). Komunikasi Fundamental Pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital. *Adi Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 4(2), 81–87.* <https://doi.org/10.34306/Abdi.V4i2.997>
- Sahban, M. A. (2024). Pengaruh Media Sosial Dan Teknologi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Manajemen Bisnis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp), 7(3), 10485-10489.*
- Satrianny, I. P., Djohan, D., Thamrin, T., & Robin, R. (2024). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Kewirausahaan: Analisis Penggunaan Platform Digital Untuk Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp), 7(3), 10157-10167.*

- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). Peran Literasi Digital Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Teknopreneur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 209–222. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V11n2.P209-222>
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i1.805>
- Sofia Zahra, Zyhan Risty Andini, Leoni Sabrilina Putri, & Mansur Keling. (2023). Menggali Potensi Kewirausahaan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/Maeswara.V2i1.592>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital Dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04). <https://doi.org/10.58812/Jekws.V1i04.712>
- Sumarmi, S., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2022). Entrepreneurship Training And Digital Marketing To Seize Business Opportunities. *Abdimas Galuh*, 4(1), 330. <https://doi.org/10.25157/Ag.V4i1.7136>
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Business Administration (Jba)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/Jba.V2i1.3432>
- Varadainy, Z., Helita, W., Hermansyah, M., & Rahmawati, I. D. (2024). User-Generated-Content Marketing Strategies In Provision Of Consumer Responsibility. *International Journal Of Business, Law And Political Science*, 1(5), 1–6. <https://doi.org/10.61796/Ijblps.V1i5.106>
- Zaenal Asikin, M., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan Dan Inovasi: Tantangan Dan Dinamika Dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310. <https://doi.org/10.46799/Jsa.V5i1.1023>